

## PENGUATAN TRANSFORMASI EKONOMI DAN SOSIAL WILAYAH SUMATRA MENUJU NKRI YANG BERSATU, BERDAULAT, MAJU DAN BERKELANJUTAN

Jambi, 27 Agustus 2024

disampaikan pada Konsultasi Regional (Konreg) PDRB dan Indikator Sosial Ekonomi Se-Sumatra Tahun 2024



## Moh. Edy Mahmud

Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik



# STRATEGI PEMBANGUNAN NASIONAL: VISI DAN MISI INDONESIA EMAS 2045



## VISI INDONESIA EMAS 2045 "Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bersatu, Berdaulat, Maju dan Berkelanjutan"

#### Transformasi Indonesia

Misi 1: Transformasi Sosial

▶**Misi 2:** Transformasi Ekonomi

▶ Misi 3: Transformasi Tata Kelola

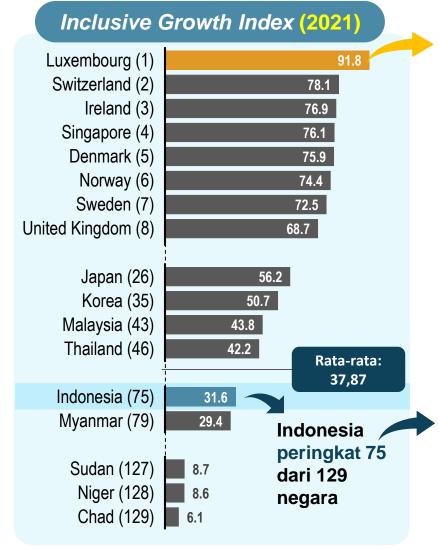
#### Landasan Transformasi

- ▶**Misi 4:** Supremasi Hukum, Stabilitas, dan Ketangguhan Diplomasi
- ▶ Misi 5: Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi

#### Kerangka Implementasi Transforamsi

- ▶**Misi 6:** Mewujudkan Pembangunan Kewilayahan yang Merata dan Berkualitas
- ▶ Misi 7: Mewujudkan Saran dan Prasana yang Berkualitas dan Ramah Lingkungan
- ▶**Misi 8:** Mewujudkan Kesinambungan Pembangunan

# KONDISI INKLUSIVITAS PERTUMBUHAN BEBERAPA NEGARA



Sumber: UNCTAD, Inclusive Growth Index 2021 (Updated November 2023)

### Apa yang dilakukan oleh Luxembourg?



- Mendorong perdagangan internasional melalui produk unggulan (salah satu produsen besi dan baja terbesar di dunia).
- Memperkuat sektor sekunder dan tersier terutama pada sektor manufaktur serta keuangan.
- Memperluas kemitraan ekonomi dan investasi.



- Menciptakan skema jaminan sosial yang kuat: terdapat banyak pilihan tunjangan kesejahteraan seperti tunjangan pengangguran, perawatan kesehatan, pensiun, cuti melahirkan, tunjangan bagi penyandang disabilitas, transportasi umum gratis.
- Mengalokasikan dana publik yang besar sehingga tercipta sistem keamanan yang efisien, sistem peradilan yang adil, masyarakat yang taat hukum, serta tingkat kriminalitas yang rendah.

,	Overall	Economy	Living Conditions	Equality	Environment
Indonesia	31,6	15,5	45,6	45,8	30,9
😚 Rata-rata	37,9	23,7	57,7	55,9	35,0

#### Keterangan:

- Inclusive Growth Index (IGI) UNCTAD mengukur kesejahteraan ekonomi dan inklusivitas suatu negara secara komprehensif dalam empat kategori: economy, living conditions, equality, dan environment.
- IGI merangkum 27 indikator yang terbagi ke dalam empat kategori menjadi satu indikator, sehingga memberikan perspektif multidimensi untuk pertumbuhan ekonomi.

## TAHAPAN TRANSFORMASI SOSIAL DAN EKONOMI **MENUJU INDONESIA EMAS 2045**





Upaya

**Target** 

2025 - 2029

**Perkuatan Fondasi Transformasi** 

Pemenuhan pelayanan dasar kesehatan, pendidikan, dan perlindungan sosial



2030 - 2034

**Akselerasi Transformasi** 



2035 - 2039

**Ekspansi Global** 



2040 - 2045

**Perwujudan Indonesia Emas** 

Percepatan Pembangunan SDM berkualitas dan inklusif Penguatan daya saing SDM dan keberlanjutan kesejahteraan

Manusia Indonesia yang Unggul

**Transformasi** Sosial

Hilirisasi SDA serta penguatan riset inovasi dan produktivitas tenaga kerja

- Kisaran Pertumbuhan 5.6 -6,1 persen
- Peranan Industri Pengolahan terhadap PDB: 21,9%
- Middle Class Income: 38% **Populasi**

Peningkatan produktivitas secara masif dan perluasan sumber pertumbuhan ekonomi

- Kisaran Pertumbuhan: 6,9 -7,8 persen
  - Peranan Industri Pengolahan terhadap PDB: 26,6%
- Middle Class Income: 50% **Populasi**

**Economic Power House yang** terintegrasi dengan jaringan rantai global dan domestik, serta ekspor yang kokoh

- Kisaran Pertumbuhan: 6.4 - 7,6 persen
- Peranan Industri Pengolahan terhadap PDB: 30,0%
- Middle Class Income: 61% **Populasi**

Negara Berpendapatan Tinggi

- Kisaran Pertumbuhan: 5.4 -6,7 persen
  - Peranan Industri Pengolahan terhadap PDB: 28,0%
- Middle Class Income: 80% **Populasi**

**Transformasi** Ekonomi

## TARGET BEBERAPA INDIKATOR TRANSFORMASI EKONOMI DAN SOSIAL



# Penguatan Iptek, Inovasi, dan Produktivitas Ekonomi



#### **Rasio PDB Industri Pengolahan**

- ☐ Baseline 2025: **20,8** persen
- ☐ Sasaran 2045: **28,0** persen



#### Tingkat Pengangguran Terbuka

- ☐ Baseline 2025: **5** persen
- ☐ Sasaran 2045: 4 persen



#### **TPAK Perempuan**

- ☐ Baseline 2025: **55,4** persen
- ☐ Sasaran 2045: **70,0** persen



#### Pendidikan Berkualitas yang Merata



#### Rata-rata Lama Sekolah 15+

- ☐ Baseline 2025: **9,46 Tahun**
- ☐ Sasaran 2045: 12 Tahun



#### Harapan Lama Sekolah

- ☐ Baseline 2025: **13,37 Tahun**
- ☐ Sasaran 2045: **14,81 Tahun**



#### **APK Pendidikan Tinggi**

- ☐ Baseline 2025: **33,94** persen
- ☐ Sasaran 2045: **60,00** persen



#### **Kesehatan untuk Semua**



#### **Usia Harapan Hidup**

- ☐ Baseline 2025: **74,4** tahun
- ☐ Sasaran 2045: **80,0** tahun



#### **Kesehatan Ibu dan Anak**

#### **Angka Kematian Ibu**

- ☐ Baseline 2025: **115** kematian per 100.000 kelahiran hidup
- ☐ Sasaran 2045: **16** kematian per 100.000 kelahiran hidup



# Integrasi Ekonomi Domestik dan Global



#### **Pembentukan Modal Tetap Bruto**

- ☐ Baseline 2025: **29,8** persen
- ☐ Sasaran 2045: **27,2** persen



#### **Ekspor Barang dan Jasa**

- ☐ Baseline 2025: **26,0** persen
- ☐ Sasaran 2045: **40,0** persen





# Perlindungan Sosial yang Adaptif



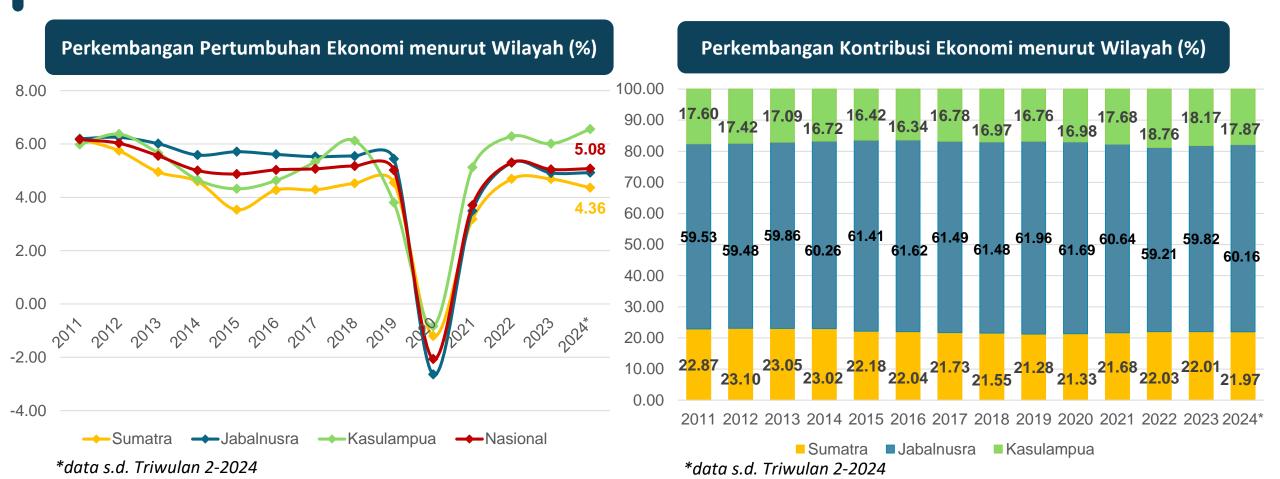
#### **Tingkat Kemiskinan**

- ☐ Baseline 2025: **6,0-7,0** persen
- ☐ Sasaran 2045: **0,5-0,8** persen



## PERTUMBUHAN DAN KONTRIBUSI EKONOMI MENURUT WILAYAH

Tahun 2011-2024



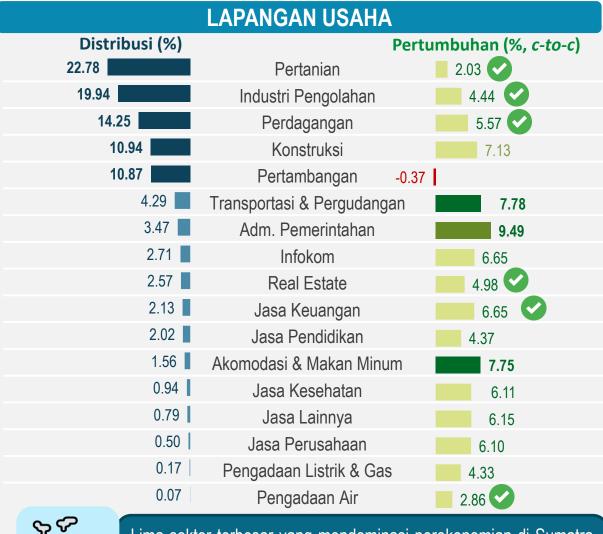


Pasca pandemi COVID-19, wilayah Sumatra memiliki pertumbuhan dan kontribusi ekonomi yang tetap terjaga dan stabil seperti sebelum pandemi.

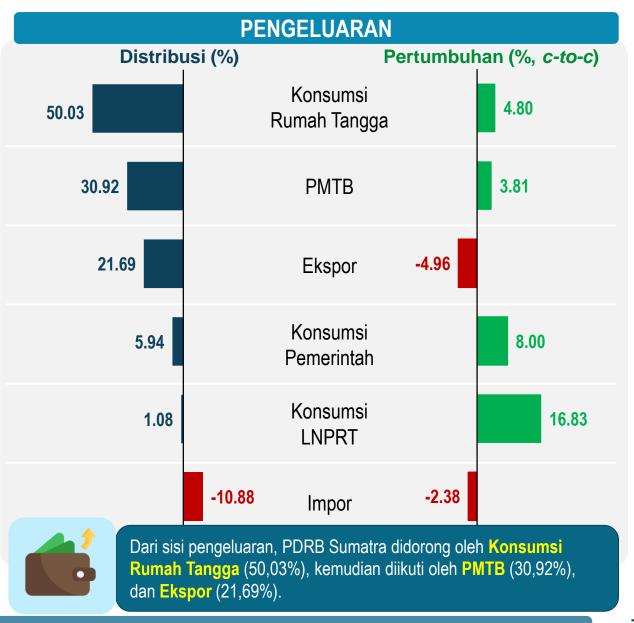


## DISTRIBUSI DAN PERTUMBUHAN PDRB DI WILAYAH SUMATRA

Semester 1-2024



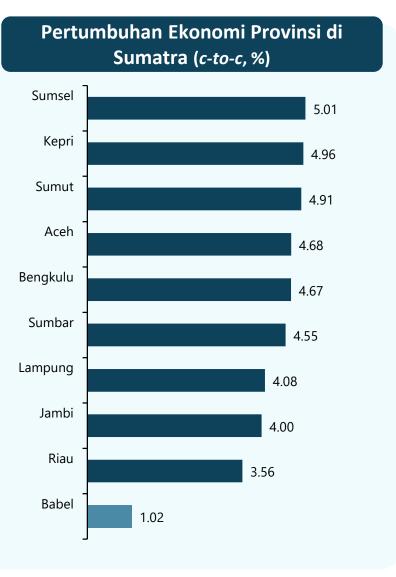




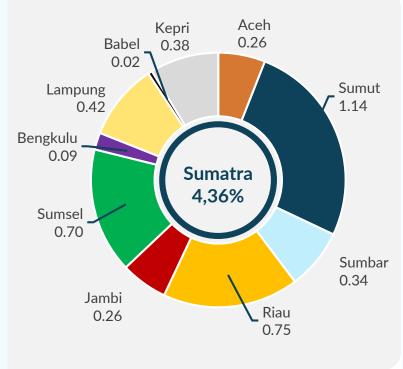


### PERTUMBUHAN, SUMBER PERTUMBUHAN, DAN DISTRIBUSI EKONOMI WILAYAH SUMATRA

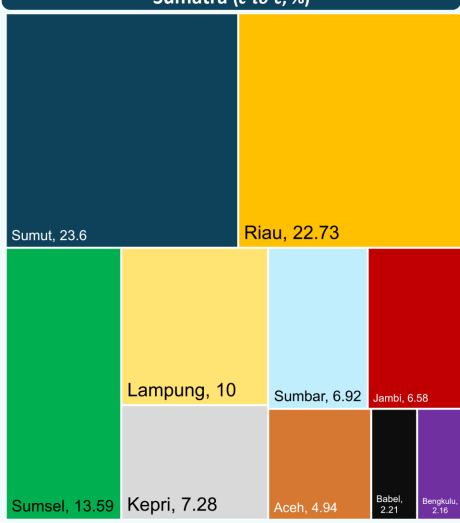
Semester 1-2024



# Sumber Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Sumatra (c-to-c, %)



# Distribusi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Sumatra (c-to-c, %)





## CAPAIAN BEBERAPA INDIKATOR TRANSFORMASI EKONOMI DI SUMATRA<sub>[1]</sub>



#### Penguatan Iptek, Inovasi, dan Produktivitas Ekonomi

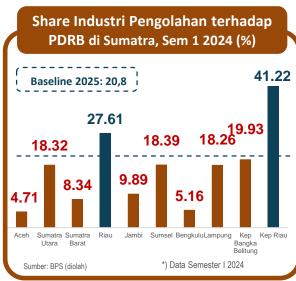










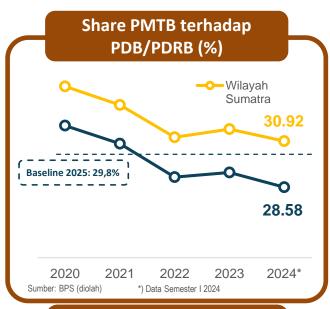




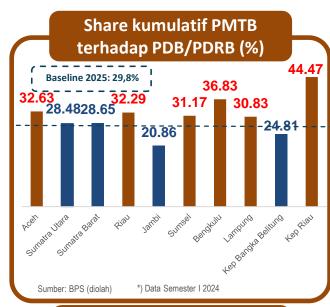


## CAPAIAN BEBERAPA INDIKATOR TRANSFORMASI EKONOMI DI SUMATRA[2]









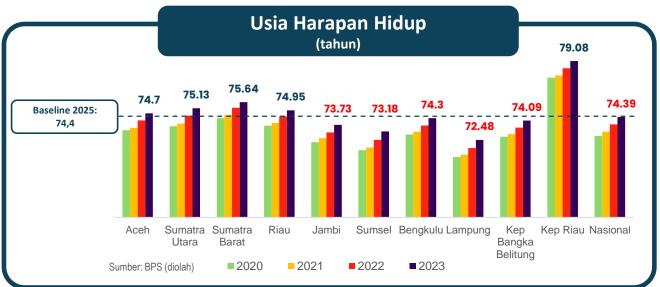




# CAPAIAN BEBERAPA INDIKATOR TRANSFORMASI SOSIAL DI SUMATRA











## CAPAIAN BEBERAPA INDIKATOR TRANSFORMASI SOSIAL DI SUMATRA<sub>[2]</sub>



#### Arah Pembangunan: Pendidikan Berkualitas yang Merata





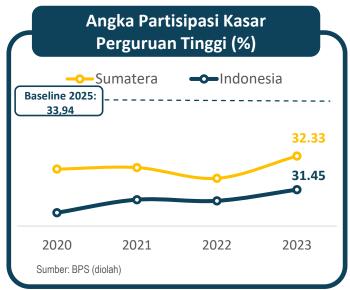


# **Arah Pembangunan: Perlindungan Sosial yang Adaptif**













# PEMBANGUNAN WILAYAH DAN SARANA PRASARANA MENUJU INDONESIA EMAS

Indonesia Emas 2045 tecermin dalam peningkatan kesejahteraan rakyat di seluruh wilayah Nusantara dengan pengurangan kesenjangan antar wilayah dan kelompok pendapatan yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat termasuk kelompok rentan.



Sumber: Rancangan Akhir RPJPN 2025-2045, Bappenas

## Isu Wilayah dan Sarana Prasarana:



Pusat pertumbuhan belum berkembang di luar Jawa



Kesenjangan pembangunan sarana dan prasarana dasar antar Jawa dan luar Jawa



Belum optimalnya integrasi konektivitas domestik dan global dengan kawasan pertumbuhan ekonomi



Arah Pembangunan Wilayah Sumatra

"Mata Rantai Utama Bioindustri dan Kemaritiman Berdaya
Saing dan Berkelanjutan"

## ISU DAN POTENSI EKONOMI WILAYAH SUMATERA





Sumatra memiliki ragam SDA yang melimpah, baik pertanian, perkebunan, perikanan, serta pertambangan dan migas. Hampir 50-70 persen pasokan karet, kopi, dan kelapa sawit berasal dari Sumatra.



Sumatra memiliki cadangan energi batu bara yang diperkirakan dapat bertahan hingga 70 tahun mendatang, memiliki potensi EBT terbesar secara nasional, dan jalur logistik yang mampu menjangkau pasar yang lebih luas.





## Isu ekonomi di Wilayah Sumatra:



Kawasan industri dan kawasan ekonomi lainnya belum beroperasi optimal.



Komoditas unggulan baik berupa pertanian dan perikanan maupun tambang belum bernilai tambah tinggi.



Ketimpangan Ekonomi Pantai Timur dan Pantai Barat di mana Kawasan Industri masih beraglomerasi di Timur, dan konektivitas yang lemah di pantai Barat.

Sumber: Rancangan Akhir RPJPN 2025-2045, Bappenas

### **PENUTUP**



Pasca Pandemi Covid-19, dunia harus berakselerasi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengentaskan kemiskinan, dan memastikan masa depan dengan mengedepankan kebijakan yang inklusif dan berkelanjutan.



Sektor primer harus
dimanfaatkan secara
berkelanjutan sedangkan
sektor sekunder dan tersier
harus dipersiapkan untuk
menjadi motor pertumbuhan
di kawasan Sumatera.
Perlu peningkatan dukungan
infrastruktur untuk
memperkuat konektivitas
antar kawasan di Sumatera.



Dengan terus mendorong
pertumbuhan ekonomi inklusif
dan berkelanjutan di kawasan
Sumatera, kita berharap agar
provinsi-provinsi di kawasan
Sumatera mampu
meningkatkan pertumbuhan
ekonomi, mengentaskan
kemiskinan, dan memastikan
masa depan yang
berkelanjutan.



Implementasi kebijakan nasional yang efektif bergantung pada kebijakan regional.

Pengumpulan data dan analisis kebijakan yang lebih baik di tingkat daerah dan koordinasi yang lebih efektif antar daerah diperlukan untuk meningkatkan efektivitas kebijakan.



Melalui Konsultasi Regional Sumatra, Mari Berkolaborasi dan Bersinergi Memperkuat Pondasi Transformasi Ekonomi dan Sosial menuju NKRI yang Bersatu, Berdaulat, Maju dan Berkelanjutan









# Terima Kasih!







# LAMPIRAN

## INDIKATOR CAPAIAN TRANSFORMASI EKONOMI[1]



# Penguatan Iptek, Inovasi, dan Produktivitas Ekonomi



#### Rasio PDB Industri Pengolahan

- ☐ Baseline 2025: **20,8** persen
- ☐ Sasaran 2045: **28,0** persen



#### Pengembangan Pariwisata

#### **Rasio PDB Pariwisata**

- ☐ Baseline 2025: **4,5** persen
- ☐ Sasaran 2045: **8,0** persen

#### **Devisa Pariwisata**

- ☐ Baseline 2025: **18** miliar USD
- ☐ Sasaran 2045: **100** miliar USD



#### **Proporsi PDB Ekonomi Kreatif**

- ☐ Baseline 2025: **7,9** persen
- ☐ Sasaran 2045: **11,0** persen



#### **Tingkat Pengangguran Terbuka**

- ☐ Baseline 2025: **5** persen
- ☐ Sasaran 2045: 4 persen



#### **TPAK Perempuan**

- ☐ Baseline 2025: **55,4** persen
- ☐ Sasaran 2045: **70,0** persen



## Produktivitas UMKM, Koperasi, dan BUMN

#### Proporsi Jumlah Usaha Kecil dan Menengah

- ☐ Baseline 2025: **1,3** persen (2019)
- ☐ Sasaran 2045: **5,0** persen

#### Rasio Kewirausahaan

- ☐ Baseline 2025: **2,9** persen (Agt 2022)
- ☐ Sasaran 2045: **8,0** persen

#### Rasio Volume usaha Koperasi terhadap PDB

- ☐ Baseline 2025: **1,1** persen (2021)
- ☐ Sasaran 2045: **10,0** persen

#### Return on Asset (ROA) BUMN

- ☐ Baseline 2025: **3,4** persen
- ☐ Sasaran 2045: **5,6** persen



#### **Tingkat Penguasaan IPTEK**

#### Pengeluaran IPTEK dan Inovasi

- ☐ Baseline 2025: **0,8** persen (2020)
- ☐ Sasaran 2045: **2,2-2,3** persen

#### Peringkat Indeks Inovasi Global

- ☐ Baseline 2025: **75** (2022)
- ☐ Sasaran 2045: **30** besar



## INDIKATOR CAPAIAN TRANSFORMASI EKONOMI[2]





#### Penerapan Ekonomi Hijau



#### **Tingkat Penerapan Ekonomi Hijau**

Indeks Ekonomi Hijau

- ☐ Baseline 2025: **70,80**
- ☐ Sasaran 2045: **90,65**

Porsi EBT dalam Bauran Energi Primer

- ☐ Baseline 2025: **20** persen
- ☐ Sasaran 2045: **70** persen



#### Perkotaan Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi



#### Kota Maju, Inklusif, dan Berkelanjutan

Proporsi Kontribusi PDRB Wilayah Metropolitan terhadap Nasional

- ☐ Baseline 2025: **44,58** persen
- ☐ Sasaran 2045: **48,92** persen

Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau, dan Berkelanjutan

- ☐ Baseline 2025: **64** persen
- ☐ Sasaran 2045: **100** persen



#### **Transformasi Digital**



## Indeks Daya Saing Digital di Tingkat Global (peringkat)

- ☐ Baseline 2025: **51**
- ☐ Sasaran 2045: **20 besar**



# Integrasi Ekonomi Domestik dan Global



#### **Biaya Logistik (% PDB)**

- ☐ Baseline 2025: **29,8** persen
- ☐ Sasaran 2045: **27,2** persen



#### **Pembentukan Modal Tetap Bruto**

- ☐ Baseline 2025: **29,8** persen
- ☐ Sasaran 2045: **27,2** persen



#### **Ekspor Barang dan Jasa**

- ☐ Baseline 2025: **26,0** persen
- ☐ Sasaran 2045: **40,0** persen



## **INDIKATOR CAPAIAN TRANSFORMASI SOSIAL**



#### Kesehatan untuk Semua



#### **Usia Harapan Hidup**

- ☐ Baseline 2025: **74,4** tahun
- ☐ Sasaran 2045: **80,0** tahun



#### **Kesehatan Ibu dan Anak**

#### **Angka Kematian Ibu**

- ☐ Baseline 2025: **115** kematian per 100.000 kelahiran hidup
- ☐ Sasaran 2045: **16** kematian per 100.000 kelahiran hidup

#### **Prevalensi Stunting**

- ☐ Baseline 2025: **13,5** persen
- ☐ Sasaran 2045: **5,0** persen



#### **Insidensi Tuberkulosis**

- ☐ Baseline 2025: **274** per 100.000 penduduk
- ☐ Sasaran 2045: **76** per 100.000 penduduk



#### Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan

- ☐ Baseline 2025: **98,0** persen
- ☐ Sasaran 2045: **99,5** persen



#### Pendidikan Berkualitas yang Merata



#### **Hasil Pembelajaran**

- a) Rata-rata nilai PISA
- a-i Membaca
- ☐ Baseline 2025: **396**
- ☐ Sasaran 2045: **485**
- a-ii Matematika
- ☐ Baseline 2025: **404**
- ☐ Sasaran 2045: **490**
- a-iii Sains
- ☐ Baseline 2025: **416**
- ☐ Sasaran 2045: **487**
- b) Rata-rata Lama Sekolah 15+
- ☐ Baseline 2025: **9,46 Tahun**
- ☐ Sasaran 2045: **12 Tahun**
- c) Harapan Lama Sekolah
- ☐ Baseline 2025: **13,37 Tahun**
- ☐ Sasaran 2045: **14,81 Tahun**



#### **APK Pendidikan Tinggi**

- ☐ Baseline 2025: **33,94** persen
- ☐ Sasaran 2045: **60,00** persen



#### Persentase Pekerja Lulusan Pendidikan Menengah & Tinggi yg Bekerja di Bidang Keahlian Menengah Tinggi

- ☐ Baseline 2025: **61,87** persen
- ☐ Sasaran 2045: **75,00** persen



# Perlindungan Sosial yang Adaptif



#### **Tingkat Kemiskinan**

Baseline 2025: **6,0-7,0** persen

☐ Sasaran 2045: **0,5-0,8** persen



## Cakupan Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

- ☐ Baseline 2025: **44,1** persen
- ☐ Sasaran 2045: **99,5** persen



#### Persentase Penyandang Disabilitas Bekerja di Sektor Formal

- ☐ Baseline 2025: **30,0** persen
- ☐ Sasaran 2045: **60,0** persen

